SEJARAH TERBENTUKNYA TRADISI *PENEGAK JURAI* ADAT SEMENDE LEMBAK DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN ABAD 20 M

SKRIPSI

OLEH
SUTRA HAYANA
NIM 352011039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
AGUSTUS 2015

SEJARAH TERBENTUKNYA TRADISI *PENEGAK JURAI* ADAT SEMENDE LEMBAK DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN ABAD 20 M

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Sutra Hayana
NIM 352011039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
10 Agustus 2015

Skripsi oleh Sutra Hayana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 10 Agustus 2015

Pembimbing I,

Dra. Fatmah, M.Hum.

Palembang, 10 Agustus 2015

Pembimbing II,

Alfabri Rasyid, S.Pd.

Skripsi oleh Sutra Hayana ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Agustus 2015

Dewan penguji:

Dra. Fatmah, M.Hum., Ketua

Alfabri Rasyid, S.Pd., Anggota

Dra. Nurhayati Dina,M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,

Heryati, S.Pd., M.Hum.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Drs. Syaifudin, M.Pd.

Motto dan Persembahan

- *Orang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan. Tapi mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, kesabaran, dan air mata.*
- *Kegagalan dan kesabaran menjadikanku selalu terus berusaha, kesalahan menjadikanku itu awal dari keberhasilan, masalah yang datang menjadikanku lebih dewasa, dan sesungguhnya ALLAH tidak akan menguji makhluknya diluar batas kemampuannya.*

Terucap syukur Padamu ya AllAH SWT

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- *Kedua orang tua ku yang tercinta, Ayahanda Dulhak dan Ibunda Mahaya yang telah menyayangi dan membesarkanku dengan segala do'a dan harapan serta sebagai motivasi, inspirasi maupun material dalam hidupku dan selalu mengharapkan keberhasilanku.*
- *Kelima saudaraku Didi Suwandi, Kartini, Sidar Wani, Apriawan, Alm, Ipi Herdaini dan ke Sembilan ponakanku serta nenekku dan keluarga besarku yang selalu mendo'a kan dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.*
- *Seorang hamba Allah yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberi motivasi hidupku agar pantang menyerah "Yudi Wiranata, ST"*
- *Sahabatku tersayang (Uswatun Hasanah, Heriyanto,Aryadi, Serlin, Distri, Anita, Elis, Sargani, Hendri Lukita, Alvi, Agung, Aldo dan teman-teman yang lain yang tidak dapat dituliskan satu persatu)*
- *Rekan-rekan PPL di SMPN 33 Palembang dan KKN Posko 304 serta teman-temanku angkatan 2011 kelas A yang selalu memberi semangat dan motivasi.*
- *Agamaku, Almamaterku Bangsa dan Negaraku*

ABSTRAK

Hayana, Sutra. 2015. *Sejarah Terbentuknya Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing: (1) Dra.Fatmah, M.Hum (II) Alfabri Rasyid, SPd.

Kata Kunci: Tradisi, Penegak Jurai, Adat, Desa, Semende Lembak

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keinginan penulis untuk mengetahui Sejarah Terbentuknya Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Seltan. **Rumusan masalah** : (1) Bagaimana latar belakang tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan;(2) Bagaimana proses terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan; (3) Apakah makna simbol-simbol penegak jurai dalam memimpin silsilah keluarga khususnya Tunggu Tubang; (4) Bagaimana dampak tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan bagi kehidupan masyarakat. **Metode penelitian** historis (metode sejarah). **Jenis penelitian** *deskriptif kualitatif.* **Kesimpulan**(1) Latar belakang terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak dimulai dari adanya ajaran yang disampaikan oleh puyang sebelumnya, yaitu Puyang Awak, Puyang Ratu, Puyang Sanggahan dan Puyang Penghulu. Dalam pembentukan tradisi penegak jurai keempat puyang ini, terinspirasi dengan kepemimpinan Wali Songo dan berpedoman dengan Undang-Undang Simbur Cahaya.;(2) Proses terbentuknya Tradisi Penegak Jurai adat Semende Lembak diawali usaha Puyang Awak, Puyang Ratu, Puyang Sanggahan dan Puyang Penghulu, yang terinspirasi dengan kepemimpinan para Wali Songo di Jawa, kemudian membentuk sebuah sistem yang dikenal dengan Tradisi Penegak Jurai sekitar abad ke 20 M,(3) Simbol-simbol Penegak Jurai ada empat; **pertama** *jala,* artinya penegak jurai mampu menghimpun, dan memegang kendali keluarga, **Kedua** *kujur* yang melambangkan penegak jurai mampu menetapkan arah yang benar, **Ketiga** *kapak* yang melambangkan penegak jurai memperlakukan semua pihak secara adil tanpa pilih kasih, **Keempat** *guci,* mampu menampung segala aspirasi. (4) Dampak Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak bagi masyarakat Desa Tanjung Bulan, yaitu sebagai berikut: Dampak positif, timbulnya keteraturan dalam keluarga dan masyarakat, Dampak negatif antara lain terlalu banyak peraturan. **Saran** (1) *Bagi Pembaca,* diharapkan agar lebih kreatif dalam menyusun penelitian mengenai masalah sejarah terbentuknya tradisi, baik mengenai sumber ataupun kalimat-kalimatnya agar lebih mudah untuk dipahami. (2) *Bagi peneliti* lain tulisan ini dapat dijadikan bahan atau refrensi untuk mengembangkan materi sejarah tentang adat istiadat yang berkembang di wilayah Ogan Komering Ulu Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya, (3) *Bagi Pemerintah,* diharapkan dapat mengindahkan dan menjaga kebudayaan serta melestarikan adat Semende Lembak agar tetap terjaga dengan baik.*(4)Bagi Masyarakat,* diharapkan mentaati dan mengikuti aturan adat yang berlaku dan tetap menjalankannya sesuai dengan aturan yang diberikan oleh nenek moyang sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati penulis mengucapakan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul *Sejarah Terbentuknya Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.*

Selesainya skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tidak ternilai, karena penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Syaifuddin, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dra. Fatmah, M.Hum., selaku pembimbing I selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang memberikan arahan dan senantiasa dengan sabar membimbing dan terus memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi.

4. Alfabri Rasyid, S.Pd., pembimbing II selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang memberikan arahan dan senantiasa dengan sabar membimbing dan terus memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi.
5. Para dosen, karyawan dan perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Para narasumber bapak Asyikin, Arfan, Umar Husin, H. Ahmad Khordin, Ahmad Suki, Suhaimi dan bapak Dulhak yang telah membantu memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
7. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda Dulhak dan Ibunda Mahaya tercinta yang selalu memberikan motivasi, dorongan baik moril maupun materil serta memberikan doa dan restu dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kelima Saudaraku, kesembilan ponakanku keluarga besarku serta seseorang yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penulisan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, mudah-mudahan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, 10 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Pembatasan Masalah..... 7
D. Tujuan Penelitian..... 8
E. Manfaat Penelitian..... 8
F. Definisi Istilah..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Tradisi, Penegak Jurai, Adat, Desa dan Semende Lembak 13
1. Pengertian Tradisi..... 13
2. Pengertian Penegak Jurai..... 14

3. Pengertian Adat 15
4. Pengertian Desa 16
5. Pengertian Semende Lembak 17
B. Tinjauan terhadap OKU Selatan 18
C. Tinjauan kondisi alamiah Desa Pulau Beringin 19
1. Kondisi geografis desa Pulau Beringin 19
2. Kondisi Tofografis desa Pulau Beringin 20
D. Tinjauan kondisi sosial desa Pulau Beringin 20
1. Kondisi sosial keagamaan 20
2. Pendidikan 23
3. Mata pencaharian 24
E. Tinjauan kondisi alamiah Desa Tanjung Bulan 27
1. Kondisi Geografis dan Astronomis 27
2. Kondisi Topografis 28
F. Tinjauan kondisi Sosial Desa Tanjung Bulan 29
1. Sejarah berdirinya Desa Tanjung Bulan 29
2. Kondisi Sosial Keagamaan 30
3. Pendidikan 32
4. Mata pencaharian 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
1. Pendekatan Penelitian 38
a. Pendekatan Sosialogi 39
b. Pendekatan Geografi 39
c. Pendekatan Ekonomi 40
d. Pendekatan Politik 40
e. Pendekatan Antropologi 40
f. Pendekatan Budaya 41
2. Jenis Penelitian Kualitatif 41
C. Lokasi Penelitian 42
D. Kehadiran Penelitian 43
E. Sumber Data 44
F. Prosedur Pengumpulan Data 45
1. Tehnik Observasi 45
2. Tehnik Wawancara 47
3. Tehnik Dokumentasi 49

G. Tekhnik Analisis Data 49
1. Reduksi Data 49
2. Sajian Data 50
3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi 50
H. Langkah-Langkah Penelitian 51

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Observasi dan hasil temuan 52
B. Deskripsi Data Wawancara dan hasil temuan 53
C. Deskripsi Data Dokumentasi dan hasil temuan 80

BAB V PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Sejarah Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjungbulan Kecamatan Pulauberingin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 82
B. Proses Terbentuknya Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjungbulan Kecamatan Pulauberingin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (1958-2015) 90
C. Makna Simbol-Simbol Penegak Jurai dalam silsilah keluarga khususnya Tunggu Tubang 91
D. Dampak Teadisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjungbulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (1958-2015) 93

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 96
B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Beringin 22
2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pulau Beringin..... 23
2.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pualu Beringin 25
2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 31
2.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Tanjung Bulan..... 32
2.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 33
3.1 Tahap-Tahap Penelitian..... 51
4.1 Wawancara Kepala Desa Tanjung Bulan..... 56
4.2 Wawancara Sekretaris Desa Tanjung Bulan..... 59
4.3 Wawancara Sekretaris Dinas Pariwisata OKU Selatan..... 62
4.4 Wawancara Pemangku Adat..... 64
4.5 Wawancara Tokoh Masyarakat..... 66
4.6 Wawancara Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 72
4.7 Wawancara Masyarakat Desa Tanjug Bulan..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat keputusan pembimbing..... 101
2. Pernyataan keaslian tulisan..... 102
3. Persetujuan skripsi..... 103
4. Usul judul dan pembimbing skripsi..... 104
5. Undangan simulasi proposal..... 105
6. Daftar hadir simulasi proposal..... 106
7. Halaman pengesahan proposal penelitian..... 107
8. Surat permohonan riset..... 108
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian..... 109
10. Data Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 100
11. Data mata pencaharian desa Tanjung Bulan..... 101
12. Data Pendidikan Desa Pulau Beringin..... 101
13. Data Mata Pencaharian Desa Pulau Beringin..... 101
14. Laporan kemajuan bimbingan skripsi..... 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Denah Desa..... 111
2. Kantor Kepala Desa Tanjung Bulan..... 111
3. Sarana Prasarana Peribadatan Desa Tanjung Bulan..... 111
4. Sarana Prasarana Pendidikan Desa Tanjung Bulan..... 112
5. Acara Adat Desa..... 113
6. Kantor Kepala Desa Pulau Beringin..... 114
7. Sarana Prasarana Peribadatan Desa Pulau Beringin..... 115
8. Sarana Prasarana Penididikan Desa Pulau Beringin..... 116
9. 1 narasumber pertama..... 117
10. 2 narasumber kedua..... 117
11. 3 narasumber ketiga..... 118
12. 4 narasumber keempat..... 118
13. 5 narasumber kelima..... 119
14. 6 narasumber keenam..... 120
15. 7 narasumber ketujuh..... 120

Riwayat hidup..... 121

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Beringin 22
2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pulau Beringin…..... 23
2.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pualu Beringin 25
2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 31
2.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Tanjung Bulan..... 32
2.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Bulan..... 33
3.1 Tahap-Tahap Penelitian..... 51
4.1 Wawancara Kepala Desa Tanjung Bulan..... 56
4.2 Wawancara Sekretaris Desa Tanjung Bulan..... 59
4.3 Wawancara Sekretaris Dinas Pariwisata OKU Selatan..... 62
4.4 Wawancara Pemangku Adat……..... 64
4.5 Wawancara Tokoh Masyarakat……..... 66
4.6 Wawancara Masyarakat Desa Tanjung Bulan……..... 72
4.7 Wawancara Masyarakat Desa Tanjug Bulan..... 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada diantara benua Asia dan Australia serta antara samudra Pasifik dan samudra Hindia. Hal ini sesuai dengan pendapat Al Bahij dalam Pramono (2013:2) berikut: "Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.487 pulau, oleh karena itu Indonesia disebut juga sebagai Nusantara". Secara geografis wilayah Indonesia berada pada posisi silang diantara dua benua dan dua samudera.

Indonesia juga memiliki berbagai macam warisan suku budaya dan adat istiadat, sejak awal proklamasi kemerdekaan Indonesia, pemerintah telah mencanangkan pentingnya penerapan dan mengembangkan kebudayaan adat istiadat. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan dua hal yaitu "Membina warisan budaya adat istiadat disatu pihak dan mengembangkan atau memanfaatkannya dilain pihak" (Saragih,2006:1).

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Indonesia kaya akan ragam kebudayaan seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian dan lain sebagainya. Warisan budaya dan adat istiadat tersebut, mengamanatkan dua hal yaitu membina dan mengembangkan warisan budaya serta adat istiadat.

Warisan adalah "Ketentuan bagian yang telah ditentukan bagi ahli waris yang berupa ilmu, barang, tanah, rumah atau benda yang lainnya"(Antoni, 2010:137). Sedangkan pengertian warisan budaya adalah "Aturan-aturan kebudayaan di dalam masyarakat yang diberikan secara turun–temurun tanpa adanya perubahan" (Eddy,1997 :13).

Dari kutipan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa warisan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang baik berupa harta, ilmu, dan kebudayaan yang sudah dimiliki sejak lama, kemudian disalurkan kepada orang atau masyarakat yang lebih muda dengan tujuan agar terhindar dari kepunahan sehingga terus dikembangkan sampai akhir hayat tanpa adanya perubahan. Sedangkan warisan budaya merupakan aturan-aturan kebudayaan di dalam masyarakat yang diberikan secara turun temurun.

Kebudayaan dan adat istiadat merupakan "Perkembangan terpimpin oleh manusia budayawan dari kemungkinan-kemungkinan dan tenaga-tenaga alam terutama alam manusia, sehingga merupakan suatu kesatuan yang harmonis" (Syafii, 2009:34).

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan kebudayaan dan adat istiadat, bahasa, agama, kesenian dan lain sebagainya, yang harus dihargai oleh masyarakat dan tetap dijaga kelestariannya serta berusaha mengembangkan atau memanfaatkannya, karena kebudayaan dan adat istiadat merupakan suatu kesatuan yang *harmonis*. Khususnya kebudayaan dan adat istiadat suku Semende Lembak yaitu tradisi penegak jurai yang ada di desa Tanjung Bulan, sebagai salah satu wilayah dalam negara Indonesia yang penulis teliti dalam tulisan ini.

Penegak jurai adalah pemimpin dalam keluarga yang mengatur tunggu tubang suku Semende Lembak, penegak jurai biasanya dipercayakan kepada anak laki-laki tertua, tujuannya adalah untuk melestarikan garis keturunan atau silsilah keturunan. Penegak jurai merupakan "Pendamping tunggu tubang dalam pengaturan harta kekayaan keturunan" (Hanafiah, 2008:35).

Palembang terletak pada "Garis lintang 2° 52 lintang Selatan dan 104° 37-104° 52 Bujur Timur. Wilayah ini memiliki ketinggian 12 meter di atas permukaan laut, Palembang adalah kota yang dikelilingi oleh sungai Musi. Palembang juga memiliki berbagai macam suku dan budaya" (Diana, 2012:10).

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan pemekaran dari Ogan Komering Ulu. Terbentuknya kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didasarkan atas wilayah Ogan Komering Ulu yang sangat luas. Disamping itu adanya keinginan masyarakat dan pemerintah daerah, yang sangat antusias dalam pembentukan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai daerah otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 tahun 2003.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terletak pada ketinggian 45 meter sampai 1.643 meter dari permukaan laut. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan beriklim tropis basah, jumlah kecamatan mempunyai temperatur antara lain dijumpai di daerah kecamatan Banding Agung, Pulau Beringin, Muara Dua Kisam, dan kecamatan Kisam Tinggi. Daerah kecamatan tersebut berada di pegunungan "Ogan Komering Ulu Selatan memiliki berbagai macam penduduk yang tinggal di berbagai macam desa seperti desa Pulau Beringin dan desa Tanjung Bulan" (BPSPSS, 2007:1).

Pulau Beringin terletak di 3°40' lintang Selatan-105°40' Bujur Barat, Pulau Beringin merupakan kecamatan dari desa Tanjung Bulan "Letak keberadaan Pulau Beringin lebih rendah dibandingkan desa Tanjung Bulan" (Hamid, 2015:16).

Desa Tanjung Bulan adalah "Salah satu desa yang berada di kecamatan Pulau Beringin, kota Muaradua. Desa Tanjung Bulan berada sekitar 80 km dari jalan lintas kota Muaradua. Jarak antara desa Tanjung Bulan dengan desa Pulau Beringin sekitar 5 km" (Arfan, 2012:2).

Desa Tanjung Bulan memiliki adat istiadat yang bermacam-macam seperti sistem penegak jurai yang masih diterapkan oleh masyarakat setempat, karena sistem penegak jurai yang ada di Semende Lembak merupakan aturan yang telah ditetapkan oleh *Puyang* sebelumnya. Seperti yang diungkapkan dalam kutipan di bawah ini :

> Sejarah tradisi penegak jurai di bawah oleh Puyang Awak khususnya di desa Tanjung Bulan suku Semende Lembak, Puyang Awak adalah Puyang yang pertama mengajarkan sistem penegak jurai, berasal dari Jawa Tengah, Puyang Awak datang di tanah Semende Lembak khususnya, bertemu dengan tiga Puyang yang ada di tanah Semende Lembak tersebut yaitu: Puyang Ratu, Puyang Sanggahan dan Puyang Penghulu dari pertemuan inilah mereka membentuk sistem penegak jurai tersebut. Tujuannya dalam mendirikan sistem penegak jurai ini agar teraturnya silsilah dalam keluarga sehingga terciptalah suatu kedamaian (Kordin, wawancara: 15 November 2014).

Dari kutipan di atas, jelas bahwa tradisi penegak jurai pertama kali dibawa oleh Puyang Awak yang berasal dari Jawa Tengah, dengan cara mengadakan pertemuan dari ketiga Puyang yang ada di tanah Semende Lembak yaitu, Puyang Ratu, Puyang Penghulu dan Puyang Sanggahan. Keempat puyang ini sepakat untuk membentuk suatu sistem tradisi penegak jurai tersebut. Dari pembentukan nenek moyang itulah tradisi penegak jurai mulai berkembang dan wajib diikuti oleh

masyarakat suku Semende Lembak khususnya. Karena penegak jurai merupakan orang yang berperan penting dalam silsilah keluarga atau merupakan suatu adat tradisi yang harus ditaati.

Adat adalah "Suatu peraturan atau tradisi yang dibuat oleh pemuka adat dengan tujuan untuk keamanan dan kedamaian merupakan bentuk suatu penghormatan kepada leluhur" (Widujodipuro, 1982:13).

Dari kutipan di atas, dapat penulis simpulkan pengertian adat adalah, suatu peraturan atau tradisi yang dibuat oleh pemuka adat dengan tujuan untuk menghormati para leluhur, salah satunya adat atau tradisi yang ada di desa Tanjung Bulan yaitu sistem penegak jurai. Seperti yang dijelaskan dalam kutipan di bawah ini:

> Penegak jurai adalah aturan yang telah dipakai oleh masyarakat adat Semende Lembak khususnya, dimana yang dikatakan penegak jurai adalah anak laki-laki tertua yang berperan penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam silsilah keluarga khususnya tunggu tubang atau yang disebut dengan anak perempuan tertua yang mempunyai kewajiban untuk mendapatkan warisan rumah, sawah dan ladang dari orang tuanya (Suki, wawancara: 15 November 2014).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tradisi penegak jurai adat Semende Lembak merupakan suatu adat kebiasaan yang diterapkan di desa Tanjung Bulan, dikarenakan penegak jurai merupakan pimpinan dalam tunggu tubang dan masyarakat atau suku. Jurai juga terbagi menjadi dua yang pertama *jurai tua* dan yang kedua *jurai muda*, jurai tidak akan tegak kalau tidak ada jurai tua. Seperti yang dijelaskan dalam kutipan di bawah ini :

> Jurai menyangkut terhadap penegak dan pendiri jurai dengan pecahanya melalui anak cucu dan seterusnya dari garis laki-laki membuka jalan untuk mendirikan dusun yang kadangkala dengan

> didahului mendirikan dusun. Dengan demikianlah berkembanglah jurai dalam masyarakat yang mempunyai adat tersendiri secara geneologis. Berasal tepat pemukiman Puyang di sekelilingnya berkembang menjadi pecahan dusun, terbentuklah jurai atau suku (Suan, 2008:16).

Artinya adanya sistem penegak jurai tersebut, karena adanya garis keturunan, sistem penegak jurai sangat berperan penting dalam silsilah keluarga khususnya suku Semende Lembak, penegak jurai dalam suku Semende Lembak merupakan anak laki-laki tertua dari silsilah keluarga.

Adapun panggilan lain dari penegak jurai adalah *Meraje tue.* Sedangkan hak dan kewajiban penegak jurai atau meraje dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkenaan dengan hak dan kewajiban selaku penegak jurai biasanya yang tertua lebih didahulukan, baru kemudian yang lebih muda. Jurai ini berfungsi sebagai "pengawas tertinggi terhadap tunggu tubang dan semua anggota jurai atau keluarga serta harta pusaka yang diwariskan oleh nenek moyang seperti keris, tombak dan lain sebagainya" (Dzulfikriddin, 2001:27).

Penelitian tentang adat istiadat di Ogan Komering Ulu Selatan sebelumnya pernah dilakukan oleh Hasra Yulita (2014) dengan Judul *Eksistensi Sindang Danau Kabupaten Ogan Komereng Ulu Selatan Pada Masa Pasirah Baharudin,* dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, tulisan ini menyimpulkan bahwa bentuk pemerintahan Marga adalah bagian adat istiadat masyarakat uluan, karena masyarakatnya menjadi fungsionaris hukum adat, serta memeliharanya dengan penuh kewibawaan disandarkan kepada sistem kekerabatan yang terikat lahir batin.

Sehubungan dengan tulisan di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang adat istiadat yang ada di Ogan Komering Ulu Selatan yaitu, *Sejarah Terbentuknya Tradisi Penegak Jurai Adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M.* Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M ?
2. Bagaimana proses terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M?
3. Apakah makna dari simbol-simbol yang diterapkan oleh penegak jurai dalam memimpin silsilah keluarga khususnya tunggu tubang?
4. Bagaimana dampak adanya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di Desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M bagi kehidupan masyarakat?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh analisa yang tajam dan menghindari kesimpang siuran tentang pembahasan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan berdasarkan 2 (dua) aspek yaitu :

1. Aspek Spatial (ruang atau wilayah), untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini penulis membatasi kajian yaitu wilayah Ogan Komering Ulu Selatan dan desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin. Karena, sebagian besar penduduknya masih mentaati tradisi penegak jurai tersebut.
2. Aspek Temporal (waktu), untuk membatasi waktu dan penelitian ini, penulis membatasi kurun waktu abad ke 20 M. Karena, abad ke 20 M merupakan awal terbentuknya penegak jurai adat Semende di desa Tanjung Bulan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M.
2. Proses terbentuknya tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M.
3. Apa makna dari simbol-simbol yang diterapkan oleh penegak jurai dalam memimpin silsilah keluarga khususnya tunggu tubang.

4. Dampak tradisi penegak jurai adat Semende Lembak di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan abad ke 20 M bagi kehidupan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai motivasi bagi penulis agar bisa menghargai warisan nenek moyang sebab, adat istiadat merupakan suatu kebudayaan yang mampu memberi kesan dan pesan terhadap kehidupan manusia, selain itu bisa diambil manfaatnya yaitu tentang kebersamaan atau kekompakan yang diterapkan dari suku adat Semende Lembak, khususnya di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Sejarah agar mengetahui tentang Sejarah tradisi penegak jurai adat Semende Lembak yang ada di desa Tanjung Bulan kecamatan Pulau Beringin. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari khasanah Sejarah Lokal di Indonesia.

3. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu Sejarah, dan dapat memperluas khasanah

kepustakaan dan ilmu pengetahuan bagi institusi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang kajian Sejarah Daerah Sumatera Selatan.

4. Bagi masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan tradisi penegak jurai sebagai warisan budaya dari leluhur.

F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka penulis banyak menemukan kata-kata yang baru sehingga penulis menuliskan definisi istilah, yang diambil dari buku karangan Santun, dkk (2010) *Iliran dan Uluan Dalam Sejarah Kultural Palembang*, buku karangan Alihanafiah (2008) *Mengenal Sepintas Hukum Adat Semende* serta *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karangan Depdikbud (1992).

Adat	adalah suatu peraturan dalam setiap suku
Astronomis	letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur yang dinyatakan dalam angka
Anak Belai	Garis keturunan
Budaya	adalah suatu yang mengandung keseluruhan nilai sosial budaya yang telah turun temurun.
Desa	Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).
Geografis	letak suatu daerah atau wilayah atau wilayah dilihat dari kenyataan dipermukaan Bumi

Kecamatan	Wilayah kerja camat yang terdiri dari beberapa desa
Kabupaten	Daerah yang di kepalai bupati
Meraje tue	kata lain dari penegak jurai yaitu suatu pemimpin atau pengatur dalam silsilah keluarga.
Masjid	Rumah Ibadah, tempat sembahyang.
Penegak jurai	suatu pemimpin atau orang yang berperan dalam mengatur sisilah keluarga dan menjaga harta pusaka yang diwariskan oleh orang tua.
Peranan	Sesuatu yang, jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau pristiwa.
Sejarah	adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa.
Suku	adalah segolongan atau keluaga yang seturunan, yang bermukim disuatu tempat
Semende Lembak	adalah singkatan dari Semende terbagi menjadi lima bagaian, yang mengandung nama Allah swt dan nabi Muhammad saw. Sedangkan Lembak adalah suatu tempat yang berada di belakang-belakang bukit. sehingga dibuatlah nama Semende Lembak.

Simbol	Sesuatu seperti tanda, lukisan perkataan, lencana dan sebagainya yang mengatakan sesuatu hal yang mengandung maksud tertentu.
Silsilah	adalah suatu urutan keluarga
Tungggu tubang	adalah tubang, lobang, bahasa semende sistem perkawinan marilinier yang ada dalam Semnde Lembak khususnya, dimana anak perempuan tertua diharuskan berdiam di rumah orang tuanya setelah perkawinan, diberi hak untuk menggu rumah, sawah, ladang dan benda pusak keluaga lainnya.
Tradisi	adalah kebiasaan yang telah turun temurun dari nenek moyang
Nepung	Tanda permasalahan sudah selesai atau disebut dengan damai
Provinsi Sumatera Selatan	Suatu daerah yang dipimpin oleh gubernur.

DAFTAR RUJUKAN

Alihanafiah.2008.*Mengenal sepintas Hukum Adat Semende*.Jakarta: Bumi serasan sekundang

Antoni, dkk.2010. *Al Islam Kemuhammadiyahan 1, III dan V*: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Arfan, 2012. *Daftar Isian Potensi Desa. Muaradua*: Kementrian Dalam Negeri

Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widya.

Abdurrahman, Dudung. 2007. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ar-Ruuz

Bouman,1976. *sosiologi pengertian dan masalah*.yokyakarta.yayasan kanisius

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2007. *Profil Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan* (Online), (http//keadaan geoografis kabupaten OKU Selatan diakses 14 November 2014).

Blaxter, dkk. 2001 :*Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Dokumen Desa Pulau Beringin. 2015

Dian, Albahij. 2010. *Kontribusi Pemikiran Keagamaan Jenderal Besar Soederman Dalam Pembinaan Mental Spiritual dikalangan TNI Tahun 1993-1950*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang Program Sarjana (S1). FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Diana, Meri Citra. 2012. *Pembangunan Jembatan Ampera Di Kota Palembang Pada Tahun 1960-1965 Suatu Tinjauan Histori*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang. Program Sarjana (S1), FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dzulfikriddin. 2001. *Kepemimpinan Meraje Dan Kesesuaian Dengan Kepemimpinan Dalam Islam*. Palembang : Pustaka Auliya.

Depdikbud. 1991. *Pola Penguasaan Pemilikan Dan Penggunaan Tanah sacara Tradisional Daerah Sumatra Selatan*. Palembang

Depdikbud. 1992. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Daryanto. 1997. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo

Darmadi, hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Geramedia Pusataka Utama. Jakarta.

Endaswara,Suwardi. 2006. *Metode Penelitian Sastra*. Jokjakarta: Caps

Hamid, 2015. *Rekapitulasi Pendataan Penduduk Desa Pulau Beringin*. Muaradua

Hendropuspito, 1983. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanisius

Hartina Sitti.2008.*Pengembangan Peserta Didik*.Bandung:PT Refika Aditama.

Yulita, Hasra. 2010. *Eksistensi Marga Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pada Masa Pasirah Baharudin Tahun 1957-1976*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang Program Sarjana (SI). FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, 1993. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambata

Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Metodelogi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

_____, 2002. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kustadi Suhandang. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi,Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa

Linda. 2013. *Adat Istiadat Daerah Pedamaran*. Jakarta: PPPN

Monografi Desa Pulau Beringin, 2014-2015

Margono, 2009. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung : PT. Rineka Cipta.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. Metododologi Penelitian. Jakarta :Bumi Aksara

Nugraha, 2006. *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia*. Solo: CV. Aneka

Notosusanto,Nugroho.1986. *Mengerti Sejarah.Jakarta* : Universitas Indonesia.

Yacob ,Oemar Kornawi,1997.*Peranan tunggu tubang dalam era pembangunan serta hubungan dengan ajaran agama Islam.*Perau Dipo:Menjunas adat Semende.

Phoenix, Pustaka. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix

Pustaka, Rafa. 2010. *Kamus Istilah Geografi*.Jakarta : Team Rafa Pustaka

Poerwadarminta. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Eddy, Ramlan dkk. 1997. *Pembina Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Sumatera Selatan*.Departemen Pendidikan.

Riyanto, Yatim. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi Bagi Guru Pendidik Dalam Impelementasi Pembelajaran Yang Aktif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Reality, Tim. 1997. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Reality publisher.

Ridwan, 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Abdi Tama.

Syafiie, Inu Kencana.2009.*Pengantar Ilmu Pariwisata.Bandung* :Mandar maju

Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Sugiyono. 2012. *Metode pendekatan Penelitian Pensdidikan Pendekatan Kuantitatif Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suan, Ahmad Bastari dkk.2008. *Besemah Lampik Empat Mardike Due.* Pagaralam:pecinta sejarah dan kebudayaan.

Saragih,Meriati dkk. 2006. *Panduan Museum Megeri Sumatra Selatan*. Palembang. : Musium Negeri Sumatra Selatan

Sukardi. 2012. Metodologi Penelian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Santun, Dedi Irwanto, dkk. 2010. *Iliran dan Uluan Dikotomi dan Dinamika Dalam Sejarah Kultural Palembang*. Yokyakarta : Eja Publisher.

Sagala. 2010. *Konsef dan Makna Pembelajaran*. Bandung. PT. Alpabeta

Syah, Djalinus. Azimar Enong & Mulfaydes, dkk. 1993. *Kamus Pelajar Kata-kata Serapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sobana, Hardjasaputra. 2008. *Pengantar Kajian Pustaka*. Bandung : Yrama Widya.

Suryabrata. 1983. *Metodologi Sejarah*. Jakarta : Rajawali press.

Sutopo, 2006. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto.2011. *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yokyakarta: Mitra Buku

Soekanto. 1996. *Meninjau Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara

Wardiyanta, 2007. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

W. Pranoto, Suhartono. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Wignjodipoero, Soerojo. 1982. Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat. Jakarta: Gunung Agung,